

**KAJIAN PENYALURAN DANA PENGUATAN MODAL
LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN
(DPM-LUEP) DI KABUPATEN ASAHAN**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**ABDUL MUTALIB DAMANIK
NPM : 05 180 2015**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : KAJIAN PENYALURAN DANA PENGUATAN MODAL
LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN (DPM - LUEP)
DI KABUPATEN ASAHAN

NAMA : ABDUL MUTALIB DAMANEK

N P M : 05 180 2015

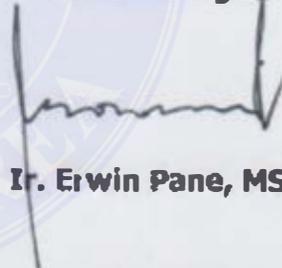
KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I



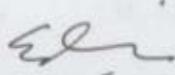
Dr. Ir. Edy Batara Muiya Siregar, MS

Pembimbing II



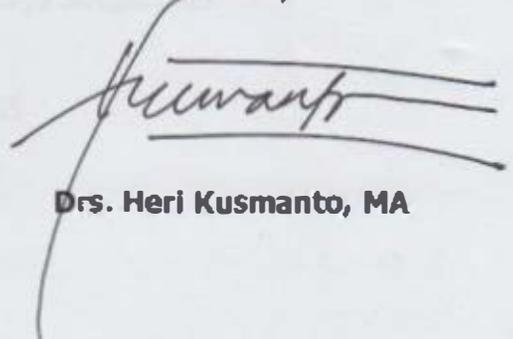
Ir. Erwin Pane, MS

**Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis**



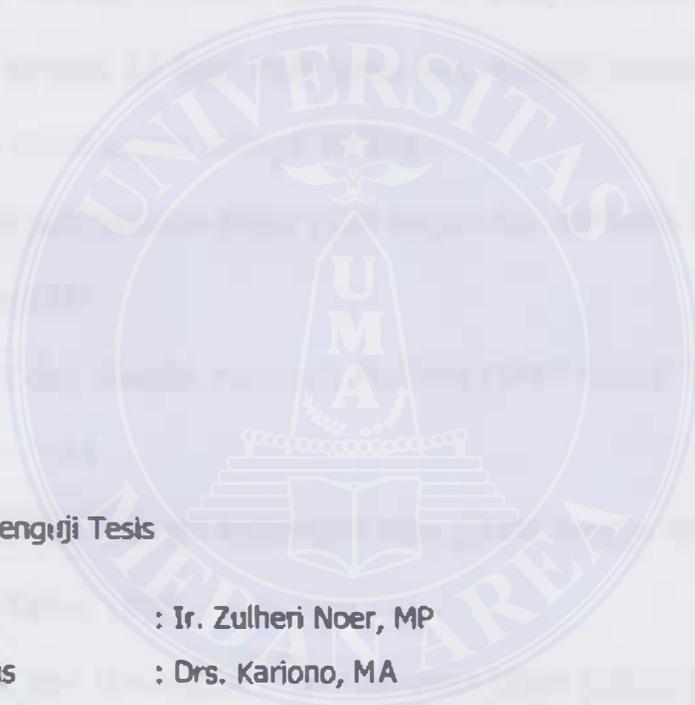
Dr. Ir. Edy Batara Muiya Siregar, MS

Direktur,



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 18 April 2007



Panitia Penguji Tesis

- Ketua** : Ir. Zulheri Noer, MP
Sekretaris : Drs. Kariono, MA
Pembimbing I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS
Pembimbing II : Ir. Erwin Pane, MS
Penguji Tamu : Ir. Abdul Rahman, MS

RIWAYAT HIDUP

Abdul Mutalib Damanik, adalah anak ketiga dari enam bersaudara, anak dari pasangan Samir Damanik dengan Habibah Dallmunthe, yang sekarang berdomisili di Medan Sumatera Utara.

Abdul Mutalib Damanik dilahirkan di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi, pada tanggal 22 Juni 1968 yang lalu, dengan jenjang pendidikan formal yang dilalui adalah sebagai berikut :

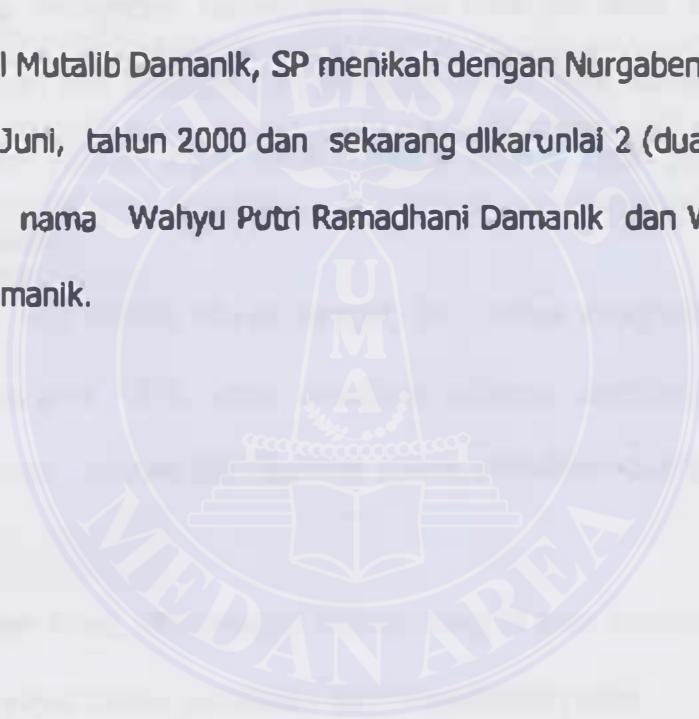
- Tamat dari Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 0600925 Medan pada Tahun 1981
- Tamat dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Medan pada Tahun 1984
- Tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Kesatria Medan pada Tahun 1987
- Tamat dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) pada Fakultas Pertanian pada Tahun 1995

Pengalaman Bekerja :

- Mulai Tahun 1994 sampai dengan 1996, menjadi Asisten Dosen di Fakultas Pertanian UISU
- Mulai Tahun 1996 pindah bekerja ke Perusahaan Perkebunan Swasta di PT First Mujur Plantation Labuhan Batu (Cikampak)

- Pada Tahun 1998 akhir pindah Ke PT Bumi Flora Plantation di Aceh
- Pada tahun 1999 pindah ke PT Torganda di Labuhan batu
- Pada tahun 2000 menjadi Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Pertanian Republik Indonesia di Medan.
- Pada Tahun 2002 sampai saat ini menjadi Pegawai Negeri Sipil di Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara di Medan.

Abdul Mutalib Damanik, SP menikah dengan Nurgabena Siregar, SP pada Bulan Juni, tahun 2000 dan sekarang dikaruniai 2 (dua) orang putri yang diberi nama Wahyu Putri Ramadhani Damanik dan Wahyu Aniqah Syakirah Damanik.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi MMA Pascasarjana UMA yang sekaligus sebagai pembimbing I atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
2. Ir. Erwin Pane, MS sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
3. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Program Pascasarjana UMA yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah di Program Studi MMA Pascasarjana UMA.
4. Istri tercinta serta putera-puteri kami yang memberikan dorongan, motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik.

5. Orang Tua, Mertua, abang, kakak dan adik-adik yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis sehingga penulisan tesis dapat terselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan staf Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman angkatan III Program Studi MMA Pascasarjana UMA dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesainya penulisan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembangunan pertanian khususnya ketahanan pangan di provinsi Sumatera Utara.

Medan, Maret 2007

Penulis

RINGKASAN

Beras merupakan komoditi strategis di dalam kehidupan sosial ekonomi nasional, mengingat bahwa sekitar 95 % penduduk Indonesia konsumsi bahan pokoknya adalah beras, dan sekitar 21 juta rumah tangga petani bergantung pada sumber pendapatan usaha tani padi. Pada posisi yang strategis itu, gejolak atau instabilitas harga beras akan berdampak negatif terhadap usaha tani, kesejahteraan para petani dan buruh tani, serta para konsumen beras terutama kelompok miskin. Apabila kejadian ini berjalan terus menerus dari tahun ke tahun dikhawatirkan akan mengurangi semangat bagi para petani dalam berusaha tani padi yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas dan produksi sehingga produksi padi secara nasional akan stagnan atau bahkan menurun dengan pertambahan penduduk yang tinggi.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa masih banyak petani yang menjual gabahnya di bawah harga pasar atau tidak wajar. Hal ini disebabkan antara lain kurang tumbuh dan berkembangnya suatu Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan yang berperan di dalam masalah pembelian gabah atau beras. Kondisi tersebut terjadi akibat kurangnya akses Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) terhadap dana untuk pengadaan gabah atau beras.

Produksi padi di Kabupaten Asahan pada tahun 2006 sebesar 181.685 ton dengan luas panen 42.619 Ha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kabupaten Asahan merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Sumatera Utara yang turut menyumbangkan beras bagi kebutuhan daerah dan Nasional.

Tujuan penelitian adalah melakukan kajian terhadap (1) keragaan produksi dan konsumsi beras di Kabupaten Asahan, (2) fluktuasi harga gabah sebelum dan setelah digulirkannya Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan di Kabupaten Asahan dan (3)

pengaruh pemberian DPM-LUEP terhadap peningkatan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Asahan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kabupaten Asahan adalah salah satu kabupaten sentra produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dan merupakan kabupaten pelaksana kegiatan Dana Penguatan Modal Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM -- LUEP) yang dimulai pada tahun 2004.

Adapun sasaran wilayah DPM-LUEP di Kabupaten Asahan adalah Kecamatan dengan sasaran penerima DPM-LUEP sebanyak 4 LUEP yang terdiri dari kelompok tani dengan petani sebagai anggotanya. Data menunjukkan bahwa realisasi pembelian gabah yang dilakukan oleh penerima DPM-LUEP melebihi target yang telah ditetapkan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa terjadi defisit beras yang dimulai terjadi tahun 2001 di Kabupaten Asahan dan proyeksinya terus akan terjadi sampai pada masa yang akan datang. Keadaan ini harus disikapi serius dengan cara peningkatan kemampuan penyediaan (luas panen dan produktivitas) dan penurunan tingkat permintaan (diversifikasi pangan).

Hasil proyeksi terhadap kebutuhan beras di Kabupaten Asahan pada tahun 2007 diperlukan produksi sekitar 184,879 ton beras yang setara dengan 292,530 ton gabah kering giling. Dengan produksi tahun 2006 sebesar 184,15 ton, maka diperlukan peningkatan produksi sebesar 729 ton beras (setara dengan 1153.5 ton gabah kering giling) atau 0.54 persen.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa program DPM-LUEP yang digulirkan di Kabupaten Asahan secara nyata pengaruh kepada peningkatan harga GKP tetapi belum mampu merangsang peningkatan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Asahan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Kegunaan Penelitian	9
Hipotesis	10
TINJAUAN PUSTAKA	11
Pemberdayaan Petani	11
Kerangka Pemikiran	21
METODOLOGI PENELITIAN	25
Tempat dan Waktu	25
Data dan Sumber Data	25
Metode Analisis	25
GAMBARAN UMUM PEMBERIAN DANA PENGUATAN MODAL LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN (DPM – LUEP) DI KABUPATEN ASAHAN	28
DPM – LUEP di Kabupaten Asahan	28
Sasaran Penerimaan DPM – LUEP	30
Ukuran Keberhasilan	31
Penyediaan dan Pencairan Dana	32
Persyaratan dan Penetapan LUEP Sebagai Peserta	34

Penyaluran dan Pengembalian Dana Penguatan Modal (DPM)	39
Penyelesaian Tunggakan	43
Mekanisme Koordinasi	43
Mekanisme Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	44
Mekanisme Pengawasan	46
Mekanisme Pengendalian	48
Mekanisme Pelaporan	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
Deskripsi Wilayah Kabupaten Asahan	52
Perekonomian dan Potensi Pertanian	55
Keragaan Konsumsi dan Produksi Beras Kabupaten Asahan	63
Produksi Beras Kabupaten Asahan	66
Perimbangan Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Asahan	67
Fluktuasi Harga Gabah, Luas Panen dan Produksi Padi	71
KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah + Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2006	5
Tabel 2. Perkembangan Harga Dasar Gabah Lima Tahun Terakhir	7
Tabel 3. Perkembangan DPM-LUEP Tahun 2004 – 2006 di Kabupaten Asahan	29
Tabel 4. Daftar Penerimaan DPM-LUEP Tahun 2006 di Kabupaten Asahan	31
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Asahan Menurut Kecamatan Tahun 2004 dan 2005	53
Tabel 6. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Asahan Tahun 2004 – 2005	55
Tabel 7. Struktur Ekonomi Kabupaten Asahan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004 – 2005	56
Tabel 8. Ekspor Non Migas Kabupaten Asahan Tahun 2004 – 2005	59
Tabel 9. Keadaan Pertanaman Padi di Kabupaten Asahan Tahun 2005	60
Tabel 10. Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Asahan Tahun 2005	61
Tabel 11. Luas dan Produksi Perkebunan Besar di Kabupaten Asahan Tahun 2005	61
Tabel 12. Kondisi Sarana dan Prasarana Irigasi di Kabupaten Asahan Tahun 2005	62
Tabel 13. Laju Perkembangan Penduduk dan Luas Panen Padi di Kabupaten Asahan	62
Tabel 14. Pertumbuhan Penduduk dan Konsumsi Beras per Kapita Kabupaten Asahan Tahun 1993 – 2005	63
Tabel 15. Komposisi Permintaan Beras Kabupaten Asahan Tahun 1993 – 2005	64
Tabel 16. Pertumbuhan Luas Panen dan Produktivitas Gabah Kering Giling Lahan Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Asahan Tahun 1993 – 2005	66

Tabel 17. Perimbangan Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Asahan Tahun 1993 – 2005 67

Tabel 18. Perbandingan Produksi, Luas Panen dan Harga Gabah di Kabupaten Asahan Sebelum dan Setelah Dana LUEP Diberikan 72

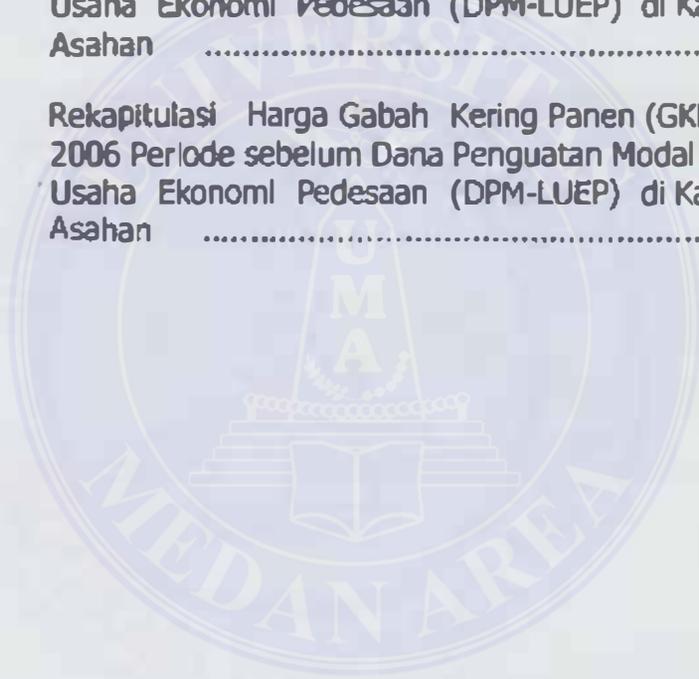


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	24
Gambar 2.	Mekanisme Pencairan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP)	38
Gambar 3.	Prosedur Penetapan Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)	41
Gambar 4.	Mekanisme Penyaluran Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan di Kabupaten Asahan	42
Gambar 5.	Mekanisme Koordinasi Pelaksanaan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan	45
Gambar 6.	Mekanisme Pengawasan Pelaksanaan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan di Kabupaten Asahan	48
Gambar 7.	Mekanisme Pelaporan Pelaksanaan Dana Penguatan Modal Ekonomi Pedesaan Tahun 2006	51
Gambar 8.	Peta Wilayah Kabupaten Asahan	54
Gambar 9.	Hasil Perhitungan Perimbangan Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Asahan Tahun 1993 – 2005	68
Gambar 10.	Fluktuasi Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Kabupaten Asahan Januari – Mei (Sebelum Dana LUEP) dan Juni – Desember (Setelah Dana LUEP) Tahun 2006	73
Gambar 11.	Perkembangan Luas Panen Padi di Kabupaten Asahan Januari – Mei (Sebelum Dana LUEP) dan Juni – Desember (Setelah Dana LUEP) Tahun 2006	73
Gambar 12.	Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Asahan Januari – Mei (Sebelum Dana LUEP) dan Juni – Desember (Setelah Dana LUEP) Tahun 2006	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Tahun 2006 di Kabupaten Asahan
- Lampiran 2. Plafon, Reallsasi dan Pengembalian Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) Tahun 2006 di Kabupaten Asahan
- Lampiran 3. Rekapitulasi Harga Gabah Kering Panen (GKP) Tahun 2006 Periode sebelum Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) di Kabupaten Asahan
- Lampiran 4. Rekapitulasi Harga Gabah Kering Panen (GKP) Tahun 2006 Periode sebelum Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) di Kabupaten Asahan



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi, sehingga ~~keberadaan~~ pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ternak, dan ikan untuk ~~memenuhi~~ kebutuhan akan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha mencukupi ~~kebutuhannya~~ dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri dalam suasana tenang, serta sejahtera lahir dan bathin, semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata. Oleh karena itu kecukupan pangan bagi suatu bangsa hal yang sangat strategis (Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta, 2001).

Sejalan dengan itu Undang-Undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan mengamanatkan, bahwa Pemerintah bersama masyarakat bertanggungjawab mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Selanjutnya, perdagangan dan distribusi, serta

sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang aman dan
sehat.

Untuk negara Indonesia yang berpenduduk 220 juta jiwa, impor beras memiliki dampak jangka panjang amat buruk. Sedikit saja terjadi fluktuasi harga di pasar Internasional bisa memukul ketahanan pangan nasional dan memunculkan masalah serius bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Masalah pengadaan pangan, khususnya beras sebaiknya dideteksi dari aspek kedaulatan pangan. Masalahnya tidak sebatas ketahanan pangan yang tidak memisahkan pengadaan pangan bersumber dari impor, tetapi bagaimana memproduksi pangan secara mandiri. Kian gencarnya ancaman negara-negara maju kepada negara-negara berkembang dalam memenuhi kebutuhan makanan pokok penduduknya, kedaulatan pangan kian dibutuhkan untuk menegakkan harga diri sebagai bangsa yang merdeka menentukan kebutuhan pangan rakyatnya (Sibuea, P. Kompas 16 Jan 2007).

Beras merupakan komoditi strategis di dalam kehidupan sosial ekonomi nasional, mengingat bahwa sekitar 95 % penduduk Indonesia konsumsi bahan pokoknya adalah beras, dan sekitar 21 juta rumah tangga petani bergantung pada sumber pendapatan usaha tani padi. Pada posisi yang strategis itu, gejolak atau instabilitas harga beras akan berdampak negatif terhadap usaha tani, kesejahteraan para petani dan buruh tani, serta para konsumen beras terutama kelompok miskin. Apabila

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Anonimus. 2001. *Rencana Strategis Dan Program Kerja Pemantapan Ketahanan Pangan Tahun 2001 – 2004*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta.
- Anonimus. 2003. *Evaluasi Program Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara tahun 2003*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Anonimus. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan DPM-LUEP Tahun Anggaran 2003 Propinsi Sumatera Utara*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan.
- Anonimus. 2003. *Pedoman Umum DPM-LUEP*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta.
- Anonimus. 2004. *Pedoman Umum DPM-LUEP*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta.
- Anonimus. *Petunjuk Pelaksanaan dan Tim Pembina serta Tim teknis DPM-LUEP Tahun 2006* Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan.
- Daniel Dominick. 2002. *Ekonomi Pembangunan Pertanian*, Erlangga, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2002. *Kegiatan Lembaga Pelayanan Jasa Keuangan Kredit Usaha Mandiri*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Khomsan, A. *Harian Kompas Edisi 22 Desember 2006*.
- Leman, A.G. 1995. *Mengelola Dana Pinjaman Secara Efisien*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Maryoto, A. *Harian Kompas Edisi Desember 2005*.
- Maryoto, A. *Harian Kompas Edisi 4 Pebruari 2006*.
- Saragih, Bungaran. 2001. *Suara dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis*, PT. Laji Grafika Griya Sarana, Jakarta.

Sibuea, P. Marian Kompas Edisi 16 Januari 2007.

Subiyakto. 1993. Agribisnis Berbasis Padi Sawah, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Jakarta.

